

Edukasi Strategi Pengelolaan dan Manajemen Sampah Laut dalam Upaya Pengembangan Wisata Pantai Berkelanjutan di Desa Ujong Blang Kota Lhokseumawe

Yudho Andika, Emiati, Imanullah, Cut Meurah Nurul 'Akla, Rahmad, Toha Ali Tauladan, M. Afif Tri Putra

Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

✉Corresponding Author: yudhoandika@unimal.ac.id | Phone: +6285157702356

Abstrak

Pantai Ujong Blang merupakan salah satu dari empat desa yang terdapat di Desa Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Pada tahun 2012 Pantai Ujong Blang telah diresmikan sebagai salah satu destinasi wisata oleh Kementerian Pariwisata RI. Wisatawan yang berwisata sehari-hari penuh memerlukan kebutuhan untuk makan dan lainnya sehingga akan meninggalkan sampah. Sampah merupakan suatu permasalahan umum yang sering terjadi di wilayah pesisir pantai. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat pengelola wisata pantai Ujong Blang Desa Ujong Blang serta pemahaman mengenai pentingnya mengelola dan memajemen sampah laut. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Oktober 2023 yaitu edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan di Desa Ujong Blang Kota Lhokseumawe. Acara edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut terdiri dari dua tahap kegiatan, yaitu tahap 1: Penyerahan tong sampah. Tahap 2: Pemaparan materi dan diskusi tentang strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi pengelolaan dan manajemen sampah laut di kawasan wisata Pantai Ujong Blang terlaksana dengan baik, terstruktur, lancar serta sukses. Penyerahan tong sampah dan FGD memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mengelola dan memajemen sampah laut sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Harapan dari pengabdian ini adalah bentuk implementasi yang diterapkan secara nyata sehingga berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah; Sampah Laut; Ujong Blang; Wisata Pantai

Pendahuluan

Pantai Ujong Blang merupakan salah satu dari empat desa yang terdapat di Desa Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Panjang pantai di desa ini mencapai ±1.09 km. Pada tahun 2012 Pantai Ujong Blang telah diresmikan sebagai salah satu destinasi wisata oleh Kementerian Pariwisata RI (Lhokseumawe, 2018). Objek wisata pantai yang terletak Desa Ujong Blang memiliki akses yang sangat mudah ditempuh oleh wisatawan, tentunya membuat kunjungan wisatawan semakin meningkat (Hasibuan et al., 2022) (Wijayanto et al., 2023). Aktifitas wisatawan dilokasi wisata pantai Desa Ujong Blang yang sangat bervariasi mulai dari berenang, menikmati pemandangan, olahraga pantai, kuliner dan kegiatan lainnya, juga akan memberi dampak terhadap daya dukung lingkungan (Erlangga et al., 2022).

Wisatawan yang datang berwisata ke pantai dapat menhidupkan perekonomian masyarakat sekitar (Limbong et al., 2019) (Fauzi et al., 2021) (Apriansyah et al., 2023). Namun, memiliki dampak yang dapat menimbulkan sampah baik itu organik maupun anorganik (Andika, Yamin, et al., 2023) (Andika, Pratiwi, et al., 2023). Wisatawan yang berwisata sehari-hari penuh memerlukan kebutuhan untuk makan dan lainnya sehingga akan meninggalkan sampah (Arifin, 2017) (Erniati et al., 2023). Hal ini menjadi masalah karena kurangnya kesadaran masyarakat dan wisatawan untuk membuang sampah pada tempatnya (Mustain, 2019) (Nazriati et al., 2020). Sampah merupakan sisa dari produk yang manfaatnya lebih kecil dari pada produk sebelumnya serta tidak dapat digunakan Kembali (Widiawati et al., n.d.). Berdasarkan data (Andika, Pratiwi, et al., 2023) peningkatan jumlah sampah di Pantai Ujong Blang terjadi pada hari minggu dengan persentase sampah plastik sebesar 95%. Jenis sampah plastik merupakan jenis sampah yang paling sering dijumpai (Rios et al., 2007) (Jambeck et al., 2015) (Bangun et al., 2019).

Sampah merupakan suatu permasalahan umum yang sering terjadi di wilayah pesisir pantai. Sampah yang ditemukan di wilayah pesisir terdiri dari material organik maupun anorganik yang tidak mudah terurai dan menyebar di permukaan laut dan pantai (Ningsih et al., 2020). Sampah anorganik merupakan masalah utama yang semakin jumlahnya semakin meningkat dan cenderung diabaikan keberadaannya. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan sampah anorganik yang sulit (Yunita, 2013). Sumber utama sampah berasal dari kegiatan aktivitas manusia di darat yang membawa sampah masuk ke lingkungan laut melalui proses run-off, sedangkan aktifitas kegiatan yang dilakukan di laut juga berpengaruh terhadap keberadaan sampah (Jambeck et al., 2015). (Johan, 2021) juga menjelaskan bahwa aktivitas pedagang dan wisatawan menjadi salah satu penyumbang timbulnya sampah.

Undang-undang No. 10 Tahun 2009 menjelaskan tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi wisata. Upaya yang dapat mendukung kebersihan tempat wisata pantai adalah adanya upaya proaktif dari elemen pengelola wisata pantai dan wisatawan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengabdian ini memberikan edukasi tentang strategi kepada masyarakat pengelola wisata pantai Desa Ujong Blang tentang pengelolaan dan manajemen sampah secara terpadu serta memberikan alat bantu dalam upaya pengelolaan dan manajemen sampah sehingga wisata pantai Ujong Blang mampu dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat pengelola wisata pantai Ujong Blang Desa Ujong Blang serta pemahaman mengenai pentingnya mengelola dan memajemen sampah laut.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Oktober 2023 yaitu edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan di Desa Ujong Blang Kota Lhokseumawe (Gambar 1) (Kartika et al., 2022). Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Malikussaleh serta yang menjadi sasaran kegiatan adalah masyarakat pengelola wisata dan wisatawan. Acara edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut terdiri dari dua tahap kegiatan, yaitu tahap 1: Penyerahan tong sampah. Tahap 2: Pe maparan materi dan diskusi tentang strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan.



Gambar 1. Peta Lokasi Tempat Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan oleh Program Studi Ilmu Kelautan yaitu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut serta perlunya kegiatan mengkampanyekan buang sampah pada tempatnya kepada pengelola wisata pantai dan wisatawan yang sedang berwisata di Pantai Ujong Blang. Dengan adanya kesadaran bersama tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan wisata pantai diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Ujong Blang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan pengembangan masyarakat. Strategi pengembangan ini diberikan kepada pengelola wisata pantai dan wisatawan sesuai dengan budaya dan karakteristik masyarakat yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan dalam strategi ini adalah melalui FGD (*Focus Group Discussion*) berdasarkan teori dan praktik melalui ceramah dan diskusi kelompok secara terarah. Pemateri kegiatan ini adalah Dosen dari Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dengan melibatkan para mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan sedangkan peserta berasal dari kelompok masyarakat Desa Ujong Blang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan di Desa Ujong Blang Kota Lhokseumawe telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tahap awal yang dilakukan adalah melakukan survey ke lokasi pengabdian pada tanggal 8 Oktober 2023. Survei dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dialami mitra. Pada tahap survey ini tim pengabdian bertemu dengan perangkat desa dan pengelola wisata pantai untuk merumuskan masalah yang dialami mitra.

Berdasarkan survey yang dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dialami mitra adalah: 1) Kurangnya kurangnya tempat sampah pada lingkungan wisata pantai. 2) Diperlukan suatu upaya untuk memberikan edukasi kepada pengelola wisata pantai dan wisatawan dalam menjaga kelestarian lingkungan wisata pantai. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu penyerahan tempat sampah dan edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan.



Gambar 2. Survey ke lokasi pengabdian pada tanggal 8 Oktober 2023

Untuk membuat kegiatan pengabdian, maka tahap awal yang dilakukan adalah rapat persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Acara edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan dilakukan pada tanggal 25 – 28 Oktober 2023. Pelaksanaan acara ini dilakukan oleh anggota tim pengabdian dari dosen Program Studi Ilmu Kelautan dan dibantu oleh mahasiswa Ilmu Kelautan sebanyak 2 orang. Peserta FGD diikuti oleh masyarakat pengelola wisata pantai Ujong Blang dan wisatawan yang hadir. Rincian peserta dalam aksi bersih-bersih pantai disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rincian peserta

No	Peserta	Jumlah
1	Dosen	4 Orang
2	Mahasiswa	3 Orang
3	Pengelola wisata dan wisatawan	21 Orang
	Total	28 Orang

Pelaksanaan pengabdian dibagi dalam 2 sesi, sesi pertama pada 25 Oktober 2023 pukul 14.30 WIB penyerahan tong sampah kepada Aparatur Desa Ujong Blang, diterima dengan baik sekaligus menjalin kerjasama antara Fakultas Pertanian dan Program Studi Ilmu Kelautan dengan Desa Ujong Blang (Gambar 3). Dalam sambutannya Bapak Keuchik sangat memberi apresiasi kepada Program Studi Ilmu Kelautan yang memilih kawasan wisata Pantai Ujong Blang dalam melakukan pengabdian, selain itu pak Keuchik juga berharap agar kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pada sesi 1 ini Ibu Dr. Erniati, S.Si., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 mewakili sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dan Bapak Muliari, S.Kel., M.Si sebagai ketua Prodi melakukan penandatanganan MoU dan IA sebagai bukti perjanjian kerjasama dengan Desa Ujong Blang. Setelah itu, tim pengabdian melakukan serah terima tong sampah kepada perangkat Desa sebanyak 5 tong sampah yang akan didistribusikan ke kawasan wisata Pantai Ujong Blang. Pemberian tong sampah ini merupakan suatu upaya pro aktif dalam meningkatkan fasilitas umum yang berdampak terhadap pengurangan sampah dikawasan wisata pantai.



Gambar 3. Penandatanganan kerjasama antara Fakultas Pertanian dan Program Studi Ilmu Kelautan dengan Desa Ujong Blang dan penyerahan tong sampah kepada Aparatur Desa Ujong Blang, 25 Oktober 2023

Pada sesi ke-2, pelaksanaan kegiatan FGD edukasi strategi pengelolaan dan manajemen sampah laut dalam upaya pengembangan wisata pantai berkelanjutan dilakukan oleh tim pengabdian. Pada tahap ini tim mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam proses FGD. Bapak Yudho Andika, S.Kel., M.Si selaku Ketua tim pengabdian memberikan materi tentang pengelolaan dan manajemen sampah laut. Pentingnya menjaga kebersihan di kawasan lingkungan wisata pantai menjadi modal utama untuk menarik wisatawan baik dari dalam kota maupun luar kota. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran bersama menjaga kebersihan Pantai. Pengelola wisata dan wisatawan yang mengikuti acara ini sangat antusias dan aktif melakukan diskusi. Manfaat yang didapat oleh peserta dari kegiatan FGD ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan tentang cara pengelolaan dan manajemen sampah laut sehingga dapat diimplementasikan secara baik. Kegiatan pelaksanaan pengabdian disajikan pada Gambar 4.





Gambar 4. Kegiatan FGD edukasi pengelolaan dan manajemen sampah laut, 28 Oktober 2023

Berdasarkan rangkaian kegiatan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Manfaat yang didapat oleh masyarakat yaitu mengetahui pentingnya mengelola dan manajemen sampah laut dalam upaya meningkatkan daya tarik dari wisatawan. Hal ini diharapkan menjadi kebiasaan yang harus dilestarikan. Respons masyarakat terhadap kegiatan ini diterima dengan baik. Akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan foto bersama antara panitia dengan peserta (Gambar 5).



Gambar 5. Foto bersama panitia pengabdian masyarakat dengan peserta pengabdian, 28 Oktober 2023

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi pengelolaan dan manajemen sampah laut di kawasan wisata Pantai Ujong Blang terlaksana dengan baik, terstruktur, lancar serta sukses. Penyerahan tong sampah dan FGD memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mengelola dan manajemen sampah laut sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Harapan dari pengabdian ini adalah bentuk implementasi yang diterapkan secara nyata sehingga berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini serta masyarakat pengelola kawasan wisata pantai Ujong Blang dan wisatawan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Andika, Y., Pratiwi, B., Erniati, E., Erlangga, E., & Imanullah, I. (2023). Identifikasi Dan Kepadatan Sampah Anorganik Di Pantai Ujong Blang Desa Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Jurnal Laot Ilmu Kelautan*, 5(1), 27-34.
- Andika, Y., Yamin, S., Erlangga, E., Syahril, S., & others. (2023). Identifikasi Sampah Anorganik di Pantai Cermin Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 14(1), 1-8.
- Apriansyah, R., Hasibuan, A., Fahmi, B. L., Munawaroh, N. L., Silvia, S., Nurfadila, N., Nate, T. T., Sayuti, M., & Mursalin, M. (2023). Sosialisasi Pemberdayaan kaum Perempuan Sebagai Upaya Penghasilan Tambahan dari Hasil

- Panen Nelayan di Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(1), 39-43.
- Arifin, Mz. (2017). Dampak sampah plastik bagi ekosistem laut. *Buletin Matric*, 14(1), 44-48.
- Bangun, S. A., Sangari, J. R. R., Tilaar, F. F., Pratasik, S. B., Salaki, M., & Pelle, W. (2019). Komposisi Sampah Laut Di Pantai Tasik Ria, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Platax*, 7(1), 320-328.
- Erlangga, E., Husaen, Y., Andika, Y., Imamshadiqin, I., & Imanullah, I. (2022). Analysis of oceanography parameters for the suitability tourism in Bangka Jaya Beach District of Dewantara, North Aceh. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 9(3), 185-192.
- Erniati, E., Andika, Y., Imanullah, I., Imamshadiqin, I., Syahrial, S., & Jannah, M. (2023). Sosialisasi Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah di Desa Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(1), 50-55.
- Fauzi, M. A. R., Pamungkas, R. J., Ahmad, A. L., & Panjaitan, W. S. (2021). Analisa Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai Sebalang, Desa Tarahan, Lampung Selatan. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 14(3), 223-231.
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., & Riskina, S. (2022). *Sekelumit Keberagaman Lhokseumawe dan Aceh Utara*. Pelataran Sastra Kaliwungu.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.
- Johan, Y. (2021). Identifikasi Jenis Sampah Laut (Marine Debris) Pantai Lentera Merah Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 10(1).
- Kartika, K., Asran, A., Erawati, H., Ezwarsyah, E., Putri, R., & Salahuddin, S. (2022). Pelatihan Platform Arduino Bagi Siswa SMA Negeri 1 Baktiya Alue Ie Puteh Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 1-5.
- Lhokseumawe, P. K. (2018). *Profil Investasi Kota Lhokseumawe*. <https://bappeda.lhokseumawekota.go.id/article-pengembangan-investasi-dikotalhokseumawe.html>,
- Limbong, A. R., Kalor, J. D., & Hamuna, B. (2019). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Hamadi Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan Papua*, 2(2), 63-69.
- Mustain, I. (2019). Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanon Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 140-147.
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari sampah plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 139-144.
- Ningsih, N. W., Putra, A., Anggara, M. R., & Suriadin, H. (2020). Identifikasi Sampah Laut Berdasarkan Jenis dan Massa di Perairan Pulau Lae-Lae Kota Makassar. *Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis*, 4(2), 10-18.
- Rios, L. M., Moore, C., & Jones, P. R. (2007). Persistent organic pollutants carried by synthetic polymers in the ocean environment. *Marine Pollution Bulletin*, 54(8), 1230-1237.
- Widiawati, E. T., Iskandar, H., & Carles, I. (n.d.). B. 2014. Kajian Potensi Pengelolaan Sampah. *Jurnal Metris*, 15(2), 119-126.
- Wijayanto, P. A. R., Daud, M., Setiawan, A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Potensi Pemanfaatan Energi Angin Pada Kawasan Wisata Bukit Gua Jepang Kota Lhokseumawe. *Jurnal Fokus Elektroda: Energi Listrik, Telekomunikasi, Komputer, Elektronika Dan Kendali*, 8(1), 74-79.
- Yunita, I. (2013). Mengenal Lebih Dekat Sampah Anorganik Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup. *Pendidikan Kimia*, 4-7.